

PEMANFAATAN KONTEN TIKTOK SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI TVRI SUMATERA SELATAN

Erawati, Dimas Umboro Sumbar

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma,
email; eraw5870@gmail.com email; dimas.umboro@binadarma.ac.id
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30111, Indonesia.

Abstrak Perkembangan media sosial telah mendorong lembaga penyiaran untuk melakukan transformasi digital dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Salah satu platform yang banyak dimanfaatkan sebagai media informasi adalah TikTok karena memiliki kemampuan menjangkau audiens yang luas melalui format video pendek yang menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan konten TikTok sebagai media informasi pada akun TikTok @tvrisumateraselatan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *content analysis*. Objek penelitian berupa 100 unggahan terakhir akun TikTok TVRI Sumatera Selatan yang dipublikasikan selama periode 3–12 Juni 2026. Unit analisis meliputi kategori konten, jumlah viewers, likes, komentar, dan share. Teknik analisis dilakukan melalui pengelompokan jenis konten, perhitungan frekuensi setiap kategori, analisis tingkat *engagement* audiens, serta penafsiran hasil berdasarkan teori Uses and Gratifications. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori berita mendominasi sebagian besar unggahan akun TikTok TVRI Sumatera Selatan. Konten yang berkaitan dengan isu sosial, kriminalitas, kebijakan pemerintah, serta permasalahan masyarakat memperoleh tingkat keterlibatan audiens yang tinggi. Tingginya jumlah viewers, likes, komentar, dan share menunjukkan bahwa TikTok telah dimanfaatkan secara efektif sebagai media informasi publik. Berdasarkan teori Uses and Gratifications, audiens menggunakan TikTok untuk memenuhi kebutuhan informasi dan interaksi sosial. Pemanfaatan TikTok juga mendukung transformasi digital TVRI Sumatera Selatan serta memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat, khususnya Gen Z.

Keywords

TikTok, Media Informasi, Analisis Isi, Uses and Gratifications, TVRI Sumatera Selatan.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi komunikasi telah mengubah pola konsumsi informasi masyarakat dari media konvensional menuju media digital. Kehadiran *new media* memungkinkan proses penyebaran informasi berlangsung lebih cepat, interaktif, dan tidak dibatasi oleh ruang serta waktu. Perubahan tersebut mendorong berbagai lembaga penyiaran untuk melakukan transformasi digital agar mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas.

Salah satu platform media sosial yang mengalami perkembangan pesat adalah TikTok. Pada awal kemunculannya, TikTok lebih dikenal sebagai media hiburan berbasis video pendek. Namun, seiring perkembangan teknologi dan perubahan perilaku masyarakat, TikTok juga dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran informasi, edukasi, promosi, dan komunikasi publik. Karakteristik video pendek yang menarik dan mudah dipahami membuat TikTok mampu menarik perhatian masyarakat, terutama Gen Z.

Sebagai lembaga penyiaran publik, TVRI Sumatera Selatan turut melakukan transformasi digital dengan memanfaatkan berbagai platform media sosial, salah satunya TikTok. Akun TikTok @tvrisumateraselatan digunakan untuk menyebarluaskan informasi

Naskah Masuk: 01 Juni 2026; Revisi: 05 Juni 2026; Diterima: 09 Juni 2026; ; Terbit: 24 Juni 2026

mengenai kegiatan pemerintahan, isu sosial, budaya lokal, ekonomi, pendidikan, serta berbagai informasi publik lainnya. Informasi tersebut dikemas dalam bentuk video singkat sehingga lebih mudah diterima oleh masyarakat. Selain itu, fitur komentar, likes, dan share memungkinkan terjadinya interaksi antara lembaga penyiaran dengan audiens.

Akun TikTok @tvrisumateraselatan memiliki 54,1 ribu followers dan 969,6 ribu likes yang menunjukkan bahwa platform tersebut telah menjadi salah satu media digital penting dalam penyebaran informasi publik. Tingginya jumlah pengikut dan interaksi pengguna memperlihatkan bahwa masyarakat tidak hanya mengonsumsi informasi, tetapi juga berpartisipasi dalam penyebarannya.

Penelitian mengenai pemanfaatan TikTok sebagai media informasi telah banyak dilakukan. Namun, sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada aspek hiburan, promosi, dan perilaku pengguna media sosial. Penelitian mengenai pemanfaatan konten TikTok oleh lembaga penyiaran publik sebagai media informasi masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan konten TikTok sebagai media informasi pada akun TikTok TVRI Sumatera Selatan melalui analisis isi terhadap 100 unggahan terakhir.

Rumusan Masalah

Bagaimana pemanfaatan konten TikTok sebagai media informasi pada akun TikTok TVRI Sumatera Selatan?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan konten TikTok sebagai media informasi melalui analisis isi terhadap 100 unggahan terakhir akun TikTok TVRI Sumatera Selatan.

Tinjauan Pustaka

Media Baru (*New Media*)

New Media merupakan media berbasis teknologi digital yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah secara interaktif. Kehadiran *New Media* telah mengubah pola komunikasi masyarakat karena memungkinkan proses penyampaian informasi berlangsung lebih cepat, fleksibel, serta memiliki jangkauan yang luas. Dibandingkan media konvensional, *New Media* memiliki karakteristik interaktivitas, konvergensi, dan partisipasi pengguna dalam proses komunikasi.

TikTok sebagai Media Informasi

TikTok merupakan platform media sosial berbasis video pendek yang memungkinkan pengguna membuat, membagikan, dan mengakses berbagai informasi secara cepat. Selain digunakan sebagai media hiburan, TikTok juga dimanfaatkan sebagai media informasi, edukasi, promosi, dan komunikasi publik. Penyajian informasi dalam bentuk audiovisual membuat pesan lebih mudah diterima oleh masyarakat khususnya Gen Z.

Content Analysis

content analysis merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji isi pesan secara sistematis, objektif, dan kuantitatif. *Content analysis* digunakan untuk mengetahui kecenderungan isi pesan, karakteristik konten, serta pola komunikasi yang terdapat dalam suatu media.

Teori Uses and Gratifications

Teori Uses and Gratifications yang dikemukakan oleh Katz, Blumler, dan Gurevitch menjelaskan bahwa audiens merupakan pihak yang aktif dalam memilih media untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan informasi, identitas pribadi, integrasi dan interaksi sosial, serta kebutuhan hiburan. Dalam konteks penelitian ini, masyarakat menggunakan TikTok TVRI Sumatera Selatan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *content analysis*. Metode ini digunakan untuk menggambarkan pemanfaatan konten TikTok sebagai media informasi pada akun @tvrisumateraselatan.

Objek penelitian berupa 100 unggahan terakhir akun TikTok TVRI Sumatera Selatan yang dipublikasikan selama periode 3–12 Juni 2026. Unit analisis meliputi kategori konten, jumlah viewers, jumlah likes, jumlah komentar, dan jumlah share.

Teknik analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu mengategorikan jenis konten, menghitung frekuensi setiap kategori, menganalisis tingkat *engagement* berdasarkan viewers, likes, komentar, dan share, serta menafsirkan hasil penelitian berdasarkan teori Uses and Gratifications.

HASIL PENELITIAN

No	Kategori Konten	Frekuensi	Persentase
1.	Berita	90	90%
2.	Piala Dunia	6	6%
3.	SCP	2	2%
4.	Bincang Rider	1	1%

5.	Tanya Warga	1	1%
Jumlah		100	100%

Tabel 1. Analisis Kategori Konten TikTok TVRI Sumatera selatan

Berdasarkan Tabel 1, kategori berita mendominasi unggahan akun TikTok TVRI Sumatera Selatan dengan persentase sebesar 90%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa TikTok dimanfaatkan terutama sebagai media penyebaran informasi publik. Sementara itu, konten hiburan dan interaktif seperti Piala Dunia, SCP, Bincang Rider, dan Tanya Warga hanya menjadi pelengkap dalam strategi penyajian konten.

No	Judul Konten	Views
1.	Puluhan Warga Ujan Mas Minta Hitung Ulang Nilai Ganti Rugi	47,7 rb
2.	Razia Gabungan Polres Ogan Ilir	38,4 rb
3.	Pemkab PALI Akan Beri Pendampingan Hukum Kepada Wabup PALI	14 rb
4.	Remaja Ditembak Saat Live di Media Sosial	11,9 rb
5.	2 Kecamatan di Empat Lawang Masih Minim Rekam KTP	11,4 rb
6.	Warga dan Pedagang Protes Akses Jalan Ditutup Pasca Eksekusi Pasar Cinde	11,3 rb
7.	Minat Olahraga Tinju di Kalangan Pelajar	8.479
8.	Tanggapan Gubernur Sumsel Terkait OTT di Pemkeb Muara Enim	8.473
9.	Anak 11 Tahun Hilang Terseret Arus Sungai Musi	8.228
10.	Pocong Jadi-Jadian	6.728

Tabel 2. Sepuluh Konten dengan Jumlah Tayangan Tertinggi

Konten yang memperoleh jumlah tayangan tertinggi didominasi oleh isu sosial, kriminalitas, konflik masyarakat, dan kebijakan pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa audiens TikTok TVRI Sumatera Selatan cenderung tertarik pada informasi yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat dan peristiwa aktual.

No	Judul Konten	Likes
1.	Puluhan Warga ujan Mas Minta Hitung Ulang Nilai Ganti Rugi	681
2.	Razia Gabungan Polres Ogan Ilir	665
3.	Remaja Ditembak di Media Sosial	360

4.	Minat Olahraga Tinjau di Kalangan Pelajar	219
5.	2 Kecamatan di Empat Lawang Masih Minim Rekam KTP	217

Jumlah likes yang tinggi menunjukkan adanya ketertarikan dan penerimaan positif dari audiens terhadap konten yang dipublikasikan.

No	Judul Konten	Komentar
1.	Pocong Jadi-Jadian	52
2.	Pemkab PALI Akan Beri Pendampingan Hukum Kepada Wabup PALI	18
3.	Puluhan Warga Ujan Mas Minta Hitung Ulang Nilai Ganti Rugi	15
4.	2 Kecamatan di Empat Lawang Masih Minim Rekam KTP	13
5.	Razia gabungan Polres Ogan Ilir	9

Tabel 3. Lima Konten Dengan Jumlah komentar Tertinggi

Tingginya jumlah komentar menunjukkan bahwa beberapa konten mampu mendorong interaksi dan partisipasi audiens dalam bentuk tanggapan atau diskusi.

No	Judul Konten	Share
1.	Minat Olahraga di Kalangan Pelajar	221
2.	Puluhan Warga Ujan Mas Minta Hitung Ulang Nilai Ganti Rugi	171
3.	Razia Gabungan Polres Ogan Ilir	171
4.	Remaja di Tembak Saat Live di Media Sosial	93
5.	Pocong Jadi-Jadian	55

Tingginya jumlah share menunjukkan bahwa bahwa konten tersebut mendapatkan perhatian lebih dari audiens.

Analisis Keseluruhan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun TikTok TVRI Sumatera Selatan didominasi oleh konten berita sebesar 90%. Konten yang berkaitan dengan isu sosial, kriminalitas, dan kepentingan masyarakat memperoleh tingkat *engagement* tertinggi, baik dari jumlah

tayangan, likes, komentar, maupun share. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa TikTok telah dimanfaatkan secara efektif sebagai media informasi publik sekaligus sebagai sarana interaksi dengan audiens.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, TikTok telah dimanfaatkan secara optimal oleh TVRI Sumatera Selatan sebagai media informasi digital. Dominasi kategori berita menunjukkan bahwa fungsi utama akun TikTok TVRI Sumatera Selatan adalah menyampaikan informasi publik kepada masyarakat.

Konten yang berkaitan dengan isu sosial, kriminalitas, serta kebijakan pemerintah memperoleh jumlah viewers yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kebutuhan informasi terhadap berbagai peristiwa aktual yang terjadi di lingkungan sekitar mereka. Berdasarkan teori Uses and Gratifications, tingginya jumlah tayangan mencerminkan kebutuhan informasi atau *surveillance* yang dimiliki audiens.

Jumlah share yang tinggi menunjukkan bahwa pengguna tidak hanya menerima informasi, tetapi juga menyebarkannya kepada pengguna lain. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan integrasi sosial yang dipenuhi melalui penggunaan media sosial.

Selain itu, jumlah komentar yang cukup tinggi pada beberapa konten menunjukkan adanya interaksi antara masyarakat dengan konten yang dipublikasikan. Fitur komentar memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah sehingga TikTok tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai media interaksi sosial.

Pemanfaatan TikTok oleh TVRI Sumatera Selatan menunjukkan adanya transformasi digital lembaga penyiaran publik. Penyajian informasi melalui video pendek yang menarik membuat informasi lebih mudah dipahami dan menjangkau masyarakat, khususnya Gen Z sebagai kelompok pengguna media sosial terbesar.

KESIMPULAN

Berdasarkan *content analysis* terhadap 100 unggahan terakhir akun TikTok @tvrisumateraselatan, dapat disimpulkan bahwa TikTok telah dimanfaatkan secara efektif sebagai media informasi oleh TVRI Sumatera Selatan. Kategori berita mendominasi sebagian besar unggahan yang dipublikasikan. Konten yang berkaitan dengan isu sosial, kriminalitas, dan kebijakan pemerintah memperoleh tingkat *engagement* yang tinggi.

Tingginya jumlah viewers, likes, komentar, dan share menunjukkan bahwa audiens memanfaatkan TikTok untuk memenuhi kebutuhan informasi dan interaksi sosial. Berdasarkan teori Uses and Gratifications, penggunaan TikTok oleh masyarakat mencerminkan adanya kebutuhan informasi serta kebutuhan integrasi sosial. Pemanfaatan TikTok juga mendukung transformasi digital TVRI Sumatera Selatan dalam memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistri, N., Rusman, A. A., & Irwansyah. (2024). Pemenuhan kebutuhan informasi pada TikTok: Studi uses and gratification di era digital. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 8(2), 103–116.
- Andriani, E., Prasetya, A. D., & Pratama, B. Y. (2024). Pengaruh aplikasi TikTok dalam komunikasi Generasi Z: Tinjauan terhadap perubahan pola interaksi dan ekspresi digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik dan Kebijakan Negara*, 1(3), 40–52.
- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2019). *Komunikasi massa: Suatu pengantar*. Simbiosis Rekatama Media.
- Jayanti, M., Amelia, S., Hilmi, M. I., Kusumaatmaja, D., Reihan, M. A., & Purwanto, H. E. (2025). Teori uses and gratifications terhadap kecenderungan kecanduan informasi dan hiburan di sosial media TikTok pada Generasi Z. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial Politik*, 3(1), 122–130.
- McQuail, D. (2011). *Teori komunikasi massa McQuail*. Salemba Humanika.
- Rusman, A. A., Adistri, N., & Irwansyah. (2024). Penggunaan dan kepuasan terhadap video pendek melalui media sosial TikTok: Systematic literature review. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 8(2), 89–102.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.